



Anteseden Kualitas Laporan Keuangan BUMDes

Tifa Anggun Hapsari¹, Nur Laila Yuliani^{2*}, Anissa Hakim Purwantini³,

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Magelang, Jl. Mayjend Bambang Soegeng No 5 Magelang, Indonesia

ABSTRACT

Village-Owned Enterprises (BUMDes) play an important role in encouraging rural social and economic development, where BUMDes is one of the entities that can encourage an increase in Village Original Revenue (PAD). This study aims to empirically test and analyze the effect of human resource competence, information technology utilization, and internal control on the quality of financial reports on BUMDes in Temanggung Regency. This research is a quantitative study with data sources using primary data obtained through distributing questionnaires. The population of this study were 30 BUMDes in Temanggung Regency. The sampling technique used purposive sampling method director, secretary, treasurer, and financial staff. The number of samples in this study were 109 respondents. The data analysis method uses multiple linear regression. The results of this study indicate that human resource competence, information technology utilization, and internal control have a positive effect on the quality of financial statements.

Type of Paper: Empirical

Keywords: Human Resources Competence; Information Technology Utilization; Internal Control Financial Statement Quality.

1. Pengantar

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan sosial dan ekonomi pedesaan. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 11 (2021), BUMDes didirikan dengan tujuan untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, memberikan pelayanan dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya dan/atau dengan desa. Agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk masyarakat desa.

Keberadaan BUMDes juga merupakan salah satu entitas yang mendorong peningkatan Pendapatan Asli Desa. Hal ini sesuai dengan pemahaman BUMDes dalam UU Peraturan Daerah Nomor 32 Tahun 2004 bahwa BUMDes pada awalnya dibentuk untuk berfungsi sebagai upaya peningkatan pendapatan desa (PADesa) (UU 2004) Nomor 32 Tahun 2004). Dalam menjalankan programnya, BUMDes harus dikelola secara profesional dan mandiri oleh karena itu harus dipimpin oleh personel yang mumpuni. Manajemen juga harus

^{1*}Kontak Penulis:

E-mail: nurlailay@unimma.ac.id

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Magelang

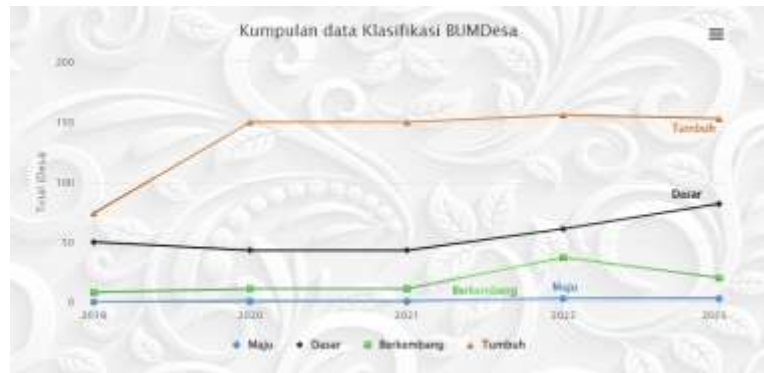
mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, menyatakan bahwa pengelolaan BUMDes harus dilakukan oleh pengurus yang memiliki pengalaman dan atau profesional serta dalam pengelolaan harus memenuhi prinsip transparansi, akuntabel, dapat dipercaya dan rasional. BUMDes sebagai lembaga keuangan desa yang menyelenggarakan usaha keuangan (*Financial Business*) yang melayani kebutuhan usaha mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha desa, BUMDes wajib bertanggung jawab dan transparan dalam pelaporan keuangan seluruh unit usaha BUMDes yang dilaksanakan setiap bulannya (Zubaidi *et al.*, 2019). Laporan keuangan pada BUMDes tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan pada umumnya. Untuk mengetahui kinerja BUMDes selama satu periode diperlukan laporan (Ratmasari *et al.*, 2021). Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, dan laporan perubahan modal (Sukriani *et al.*, 2018). Perkembangan BUMDes di Indonesia saat ini bisa dikatakan cukup pesat pada setiap tahunnya. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya BUMDes yang tercatat pada tahun 2020-2023 sebagai berikut 50.199, 51.134, 57.273, dan 60.417. Sementara itu, pertumbuhan BUMDes di Jawa Tengah juga bisa dikatakan cukup pesat. Data perkembangan BUMDes di Jawa Tengah dapat dilihat pada gambar 1 (<https://sidesa.jatengprov.go.id/pemprov/bumdes>).



Gambar 1. Data BUMDes Provinsi Jawa Tengah

Pertumbuhan BUMDes sekarang sangat pesat dikarenakan peningkatan pemahaman desa dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan status ekonomi desa. BUMDes harus berpegang teguh terhadap akuntabilitas dalam menjalankan usaha secara efektif dan efisien. Dibalik perkembangan BUMDes yang semakin pesat ini, terdapat beberapa kendala dalam pengelolaannya. Menurut data dari www.bpk.go.id dari jumlah BUMDes yang ada di provinsi Jawa Tengah yaitu sebanyak 7729 BUMDes hanya 103 BUMDes yang mampu menyusun laporan keuangan. Hal ini menandakan bahwa masih banyaknya permasalahan dan kendala yang dihadapi BUMDes dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan. Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa dari tahun ke tahun persentasi jumlah BUMDes dalam katagori tumbuh mengalami peningkatan.

Perkembangan BUMDes di Kabupaten Temanggung bisa dikatakan cukup pesat karena hampir setiap desa di Kabupaten Temanggung sudah memiliki BUMDes. Persentase jumlah BUMDes pada setiap tahunnya selalu ada peningkatan, hal tersebut dikarenakan adanya pembinaan dan pendampingan dari Tingkat Kabupaten mulai dari perencanaan, pembinaan serta pendampingan pembentukan BUMDes, adanya penyertaan modal BUMDes baik yang bersumber dari Dana Desa maupun APBD. Data perkembangan BUMDes di Kabupaten Temanggung pada Gambar 2 (<https://sidesa.jatengprov.go.id/pemkab/bumdes/33.23>).



Gambar 2. Data BUMDes Kabupaten Temanggung

Namun, tidak semua BUMDes di Kabupaten Temanggung dapat menjalankan pengelolaannya dengan baik. Menurut data dari (Dinpermades.go.id, n.d.) Kabupaten Temanggung, dari 257 BUMDes hanya 3 BUMDes yang terklasifikasi maju yang artinya dalam pengelolaan programnya masih banyak BUMDes yang belum mengelola secara maksimal, sedangkan untuk BUMDes yang aktif hanya sebanyak 60 BUMDes yang artinya hanya 22,55% dari BUMDes yang ada. Hal ini disebabkan karena lemahnya peran kelembagaan dan SDM dalam pelaksanaan kegiatan BUMDes, kurangnya dukungan *stakeholder*, serta kurang optimalnya penggunaan teknologi dari BUMDes (Ppid.temanggung.go.id, 2022). Salah satu contoh BUMDes yang terklasifikasi maju adalah BUMDes Mitra Sehati desa Drono Kecamatan Tembarak dimana BUMDes Desa Drono tersebut setiap tahunnya sudah bisa menyumbangkan PAD kepada desa.

Pengelolaan program beberapa BUMDes di Kabupaten Temanggung sudah berjalan dengan baik. Seperti BUMDes Kolam Renang Simpleng Tirto Wening Makmur Gondosuli yang beberapa waktu lalu mendapat kunjungan dari Subang guna studi banding. Menurut data di (mediacenter.temanggungkab.go.id) tahun 2022 menyebutkan bahwa BUMDes tersebut pengelolaan programnya sangat bagus, bahkan Kepala Desa berani berinvestasi dari dana desa untuk membuat usaha berkesinambungan dan menghasilkan PAD desa. Namun, ada beberapa BUMDes di Kabupaten Temanggung yang tidak dapat menjalankan program usahanya sesuai hukum dan peraturan yang berlaku.

Penyebab permasalahan tersebut antara lain karena informasi yang disajikan dalam laporan keuangan BUMDes tidak sesuai sehingga terjadi kesalahan pencatatan, pencatatan secara manual, serta kurangnya ketelitian faktor sumber daya manusia sehingga mengakibatkan terjadinya laporan keuangan BUMDes yang tidak *balance*. Selain itu, apabila dilihat dari kompetensi sumber daya pada BUMDes rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya karyawan BUMDes yang merangkap menjadi sekretaris dan bendahara. Selain itu masih kurangnya pembinaan dan pengelolaan pada BUMDes, seperti pelatihan-pelatihan yang diadakan terutama tentang sistem informasi akuntansi (Sukriani *et al.*, 2018).

Penelitian tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia sudah banyak dilakukan dan menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirunisa & Khoiriawati, (2022) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Ishak & Syam, (2020), Zubaidi *et al.*, (2019), Sundari & Rahayu, (2019), dan (Apriansyah, 2020) yang menunjukkan hasil positif. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al.*, (2020) yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia.

Menurut Salehi & Torabi, (2012) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan kontribusi penting dalam mempercepat pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam proses pencatatan dokumen, jurnal, buku besar hingga menjadi laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi laporan keuangan. Penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan sudah banyak dilakukan

dan menunjukkan bahwa teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Sukriani et al., (2018), Zubaidi dkk, (2019) dan Ishak & Syam, (2020) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunisa & Khoiriawati, (2022), Apriansyah, (2020), Zulkarnain & Dewi, (2021), Sundari & Rahayu, (2019), Putri et al., (2020) dan Ratmasari et al., (2021) yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi.

Pengendalian intern dibentuk untuk memberikan kepastian yang layak mengenai penerapan tujuan dalam pelaporan keuangan. Pengendalian internal sangat penting diterapkan dalam pengelolaan BUMDes karena dapat mencegah terjadinya kecurangan dan penyelewengan aktiva. Penelitian mengenai pengaruh pengendalian internal sudah banyak dilakukan dan menunjukkan bahwa pengendalian intern dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara positif. Penelitian yang dilakukan Ratmasari et al., (2021), Sundari & Rahayu, (2019), Riandani, (2019), Putri et al., (2020) dan Khoer & Atnawi, (2022) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal mempengaruhi secara positif kualitas laporan keuangan. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustina, (2021) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini mengembangkan penelitian dari Khoirunisa & Khoiriawati, (2022) dengan perbedaan penambahan variabel pengendalian internal dan objek penelitian pada BUMDes di Kabupaten Temanggung. Alasan penambahan variabel karena pengendalian internal pada BUMDes yang dilakukan dengan baik dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disusun (Ratmasari *et al.*, 2021). Ketika pengendalian internal BUMDes tidak berjalan dengan baik, maka akan terjadi penyimpangan dan kebocoran informasi laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria berkualitas. Oleh karena itu, pengendalian internal juga perlu diterapkan pada BUMDes guna meminimalisir terjadinya penyimpangan yang akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu permasalahan BUMDes di Kabupaten Temanggung terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemutakhiran informasi tentang laporan keuangan (Ppid.temanggung.go.id, 2022) Selain itu, lemahnya peran kelembagaan dan SDM dalam pelaksanaan kegiatan BUMDes, kurang optimalnya penggunaan teknologi dari BUMDes, serta masalah terkait dengan penyusunan laporan keuangan dimana masih banyak BUMDes yang belum optimal dalam penyusunan laporannya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris dan menganalisis kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal, terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

2. Literature Review

2.1 Stewardship Theory

Stewardship theory adalah sejauh mana seorang individu bersedia untuk menyerahkan kepentingan pribadinya untuk bertindak melindungi kesejahteraan jangka panjang orang lain. Teori ini menyatakan bahwa tidak ada pertentangan kepentingan antara pengelola dan pemilik, bahwa tidak ada masalah yang melekat dalam kontrol eksekutif dan ada koordinasi yang efektif antara kedua belah pihak dan fokusnya adalah pada pencapaian tujuan kepentingan pribadi organisasi. Kesuksesan organisasi sendiri mencerminkan maksimalisasi utilitas kelompok *principals* dan manajemen (Siti *et al.*, 2020). Teori *stewardship* terhadap penelitian ini, dapat menjelaskan keberadaan BUMDes sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya untuk bertindak demi kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, membuat pertanggungjawaban keuangan yang dipercayakan kepadanya, sehingga tujuan ekonomi, pelayanan publik maupun kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal. Untuk melaksanakan tanggungjawab tersebut maka *stewards* (manajer dan auditor internal) mengarahkan semua kemampuan dan keahliannya dalam mengefektifkan pengendalian intern untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Keterkaitan *stewardship theory* dengan penelitian ini adalah dengan adanya pemberdayaan sumber daya manusia yang baik dapat mengatasi isu-isu yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan. Dengan pemanfaatan teknologi informasi yang baik juga akan memudahkan dalam pelayanan informasi BUMDes

terhadap masyarakat. Selain itu untuk menyelenggarakan tugas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh *steward* sebagaimana dimandatkan oleh *principal*, agar berjalan dengan baik, maka diperlukan fungsi kontrol dalam bentuk pengendalian internal.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi sumber daya manusia yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (lembaga), atau suatu sistem untuk melaksanakan tugas-tugasnya atau kewenangan untuk melaksanakan tujuannya secara efisiensi dan efektif. Kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan atau menyelesaikan pekerjaan. Apabila tidak dilandasi oleh kualifikasi yang memadai, maka orang tersebut tidak akan mampu menunjukkan kinerja puncak dalam pelaksanaan pekerjaannya (Apriansyah, 2020). Penyusunan laporan keuangan membutuhkan keterampilan personel yang berkualifikasi tinggi, didukung pelatihan di bidang akuntansi, pelatihan yang sering, dan pengalaman di bidang keuangan. Teori *stewardship* dibangun atas sifat dasar manusia yaitu dapat dipercaya, kemampuan bertindak secara bertanggungjawab, jujur dan kemampuan bertindak jujur dengan orang lain. Sebagai *steward*, BUMDes memiliki tugas untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi keuangan, yang bertindak sebagai pemangku kepentingan dalam menilai tanggung jawab dan mengambil keputusan. Jika BUMDes memiliki tingkat kepegawaian yang tinggi, hal ini jelas berdampak pada kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirunisa & Khoiriawati, (2022), Ishak & Syam, (2020), Apriansyah, (2020), Zubaidi, dkk, (2019), dan Sundari & Rahayu, (2019) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia secara positif dan signifikan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dibangun sebagai berikut:

H₁: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2.2.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Perkembangan globalisasi menyebabkan penggunaan teknologi informasi menjadi suatu keharusan. Dalam pengelolaan keuangan pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu dalam pengelolaan usaha (Zubaidi *et al.*, 2019). Menurut Sutabri, (2014), teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah informasi dalam bentuk data dengan berbagai cara untuk menciptakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Informasi tersebut sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan baik pribadi, komersial, dan pemerintahan. Sesuai dengan *stewardship theory*, BUMDes sebagai *steward* harus mampu menyediakan layanan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada hal ini guna membangun jaringan sistem informasi dan proses kerja yang memungkinkan agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan. Selain itu dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan program-program atau sistem juga akan membuat waktu lebih efektif dan efisien sehingga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian Sukriani *et al.*, (2018) bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Ishak & Syam, (2020), dan Zubaidi *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara positif oleh teknologi informasi. Sehingga hipotesisnya sebagai berikut:

H₂: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2.2.3 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengendalian internal merupakan kemampuan bertindak secara tanggung jawab, jujur dan kemampuan bertindak jujur dengan orang lain. BUMDes memiliki tugas untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi keuangan, yang bertindak sebagai pemangku kepentingan dalam menilai tanggung jawab dan mengambil keputusan. Jika BUMDes memiliki tingkat kepegawaian yang tinggi, hal ini akan berdampak pada kualitas

kinerja yang tinggi yang berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pengendalian internal menjadi sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan khususnya pemerintah dengan harapan dapat mencapai efisiensi, efektivitas dan mencegah terjadinya kerugian negara demi kepentingan masyarakat dan daerah. Sesuai dengan *stewardship theory* eksistensi BUMDes sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsi dengan tepat, membuat pertanggungjawaban keuangan yang diamanahkan kepadanya. *Steward* (pegawai) mengarahkan semua kemampuan dan keahliannya dalam mengefektifkan pengendalian intern untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas. Pengendalian internal berperan penting dalam meminimalisir terjadinya *fraud* dalam laporan keuangan, dimana jika laporan keuangan dibuat secara fiktif dapat mengurangi kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu pengendalian internal sangat dibutuhkan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. Penelitian Ratmasari et al. (2021) Sundari & Rahayu, (2019), Khoer & Atnawi, (2022), Putri et al., (2020) dan Riandani, (2019) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan secara positif dan signifikan dapat dipengaruhi oleh pengendalian internal. Berdasarkan hal tersebut tersebut maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

3. Metodologi Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pegawai BUMDes di Kabupaten Temanggung, dengan metode *purposive sampling* dalam penentuan sampelnya. Kriterianya yaitu a) direktur, sekretaris, bendahara BUMDes dan staff keuangan; b) BUMDes dengan kriteria tumbuh, berkembang, dan maju; serta c) Pengalaman bekerja minimal 1 tahun.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 1. Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Kualitas Laporan Keuangan (KLK)	Laporan terstruktur yang disusun oleh entitas pelaporan meliputi laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan (Fanani, 2006)	Instrumen penelitian terdiri dari 8 pernyataan dengan indikator relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Ratmasari et al., 2021)
Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM)	Merupakan kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang berdampak langsung terhadap kinerjanya. (Mangkunegara, 2012)	Instrumen penelitian terdiri dari 5 pernyataan dengan indikator tanggungjawab, etika, ketaatan, pengetahuan atau pemahaman (Buchari, 2018).
Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)	Merupakan penggunaan secara optimal dari computer (mainframe, mini micro), perangkat lunak (software), jaringan (internet, intranet), electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson <i>et al.</i> , 2000)	Instrumen penelitian terdiri dari 5 pernyataan dengan indikator aplikasi lengkap, jaringan kuat dan luas, serta kemudahan (Ratmasari et al., 2021).
Pengendalian Internal (PI)	Merupakan proses pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan memadai tentang keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dan efektifitas dan efisiensi operasi (Bastian, 2007)	Instrumen penelitian terdiri dari 6 pernyataan dengan indikator prosedur akuntansi yang dijalankan, aktivitas pengendalian, implementasi sistem akuntansi, dan pemantauan (Ratmasari et al., 2021).

Variabel penelitian didefinisikan sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu serta diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin dari 1 sangat tidak setuju sampai 5 sangat setuju. Definisi dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel 1.

3.3 Alat Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas serta regresi linier berganda. Validitas penelitian diuji menggunakan *confirmatory factor analysis* (CFA) dengan melihat nilai *cross loading*, jika nilai *cross loading* > 0,5 maka pernyataan dikatakan valid. Sedangkan untuk reliabilitas penelitian diuji menggunakan *cronbach's alpha* dengan ketentuan apabila nilai *cronbach alpha* > 0,7, maka pernyataan dinyatakan reliabel. Pengujian selanjutnya adalah regresi linier berganda. Berikut persamaan regresi linier berganda:

$$KLK = \alpha + \beta_1KSDM + \beta_2PTI + \beta_3PI + e$$

Keterangan:

KLK	= Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDes
α	= Konstanta
β_{123}	= Koefisien Korelasi
KSDM	= Kompetensi Sumber Daya Manusia
PTI	= Pemanfaatan Teknologi Informasi
PI	= Pengendalian Intern
e	= Error

4. Hasil

4.1 Statistik Deskriptif Responden

Responden penelitian ini sebanyak 76 orang (69,7%) berjenis kelamin laki-laki dan berusia 31-40 tahun sebanyak 50 orang (45,9%). Jika dilihat dari pendidikan terakhir sebanyak 50 orang (56,9%) berpendidikan SMA/SMK dan sebagian besar bekerja selama 2 sampai 4 tahun sebanyak 69 orang (63,3%). Jabatan responden pada BUMDes terbanyak adalah staff keuangan sebanyak 34 orang (31,2%).

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini memberikan hasil nilai *cross loading* > 0,50, maka item pernyataan dalam penelitian dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas memberikan nilai *cronbach Alpha* > 0,70, sehingga pernyataan penelitian yang digunakan reliabel.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Regresi Linier Berganda

Keterangan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,960	1,571		3,158	0,002
KSDM	0,258	0,093	0,201	2,773	0,007
PTI	0,113	0,043	0,194	2,630	0,010
PI	0,401	0,061	0,521	6,583	0,000

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 2 dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$KLK = 4,960 + 0,258 KSDM + 0,133 PTI + 0,401 PI + e$$

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji R² (Koefisien Determinasi)

Berdasarkan hasil pengujian *Adjusted R Square* menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,561, yang berarti bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal berpengaruh sebesar 54,9% terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan sisanya 45,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji R²

R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
0,749 ^a	0,561	0,549	1,511

4.4.2 Uji F (*Goodness of fit test*)

Nilai signifikansi berdasarkan hasil pengujian *goodness of fit test* menunjukkan *p value*=0,000 < α = 5% dengan nilai F hitung sebesar 44,766, yang berarti bahwa model dalam penelitian ini sudah fit atau layak. Hasil pengujian *goodness of fit test* tersebut dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji F

Keterangan	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	306,671	3	102,224	44,766	0,000 ^b
Residual	239,769	105	2,284		
Total	546.440	108			

4.4.3 Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dengan cara melihat signifikansi masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikansi 5%. Tabel 5 menunjukkan hasil uji t sebagai berikut.

Tabel 5. Uji t

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
KSDM	2,773	0,007	H1 Diterima
PTI	2,630	0,010	H2 Diterima
PI	6,583	0,000	H3 Diterima

5. Diskusi

5.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif oleh kompetensi sumber daya manusia. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang semakin baik akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia di BUMDes dapat tercapai jika pengurus BUMDes memiliki keahlian dan sikap yang baik dalam penyusunan laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia terkait dengan

penyusunan laporan keuangan pada BUMDes di Kabupaten Temanggung sudah cukup baik, karena pegawai BUMDes menaati peraturan yang berlaku serta bertanggung jawab terhadap entitas, sehingga transaksi yang disajikan dalam laporan keuangan BUMDes bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material. Disamping itu pegawai BUMDes di Temanggung sudah memahami standarisasi kerja sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat membantu para penggunanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *stewardship theory* yang menyatakan bahwa semakin meningkatnya kompetensi sumber daya manusia, maka kualitas laporan keuangan yang disajikan juga akan semakin baik. Menciptakan suatu laporan keuangan yang berkualitas perlu adanya kompetensi sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khoirunisa & Khoiriawati, (2022), Zubaidi et al., (2019), Sundari & Rahayu, (2019), dan Apriansyah, (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara positif. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2020).

5.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara positif oleh pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin optimal pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pemanfaatan teknologi informasi terkait laporan keuangan pada BUMDes di Kabupaten Temanggung sudah cukup baik. Hal tersebut tercapai karena aplikasi yang digunakan untuk pengolahan data informasi akuntansi sudah lengkap, sehingga laporan keuangan BUMDes dapat disajikan tepat waktu. Serta dapat memberikan informasi yang lengkap sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan pimpinan. Optimalisasi penerapan teknologi informasi akan berdampak pada pemrosesan transaksi yang lebih akurat dan lebih cepat karena melalui pemanfaatan teknologi informasi dapat mengurangi kesalahan yang bersifat material dan dapat menghemat waktu pengerjaannya (Sundari & Rahayu, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan *stewardship theory*, dimana semakin baik informasi yang disampaikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik maka pengambilan keputusan juga dapat dihasilkan dengan baik. Teknologi informasi berperan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan dengan lebih efektif. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yaitu dengan menggunakan komputer dan jaringan dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukriani et al., (2018), Zubaidi et al., (2019), dan Ishak & Syam, (2020) yang menemukan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif oleh pemanfaatan teknologi informasi. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunisa & Khoiriawati, (2022), Apriansyah, (2020), Zulkarnain & Dewi, (2021), Sundari & Rahayu, (2019), Putri et al., (2020) dan Ratmasari et al., (2021) yang memberikan hasil bahwa kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi.

5.3 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif oleh pengendalian internal. Artinya bahwa semakin meningkatnya kualitas laporan keuangan BUMDes dapat dipengaruhi oleh meningkatnya pengendalian internal suatu organisasi. Hal tersebut terjadi karena pengendalian internal terkait dengan penyusunan laporan keuangan BUMDes di Kabupaten Temanggung sudah sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap transaksi yang terjadi sudah didukung dengan bukti transaksi yang valid dan sah sehingga informasi yang disajikan dalam laporan keuangan BUMDes memuat informasi yang jujur dan wajar disajikan. Selain itu berdasarkan pernyataan responden bahwa setiap transaksi sudah dicatat dalam transaksi akuntansi, sehingga laporan keuangan BUMDes dapat digunakan untuk memprediksi masa yang akan datang karena laporan keuangan memuat informasi yang dibutuhkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *stewardship theory*, dimana kepercayaan *stakeholders* atas manajemen dalam pengelolaan sistem pengendalian internal baik, sehingga pengendalian internal BUMDes berjalan dengan baik, maka informasi yang tertuang dalam laporan keuangan akan mudah dipahami oleh *stakeholder* (Ratmasari *et al.*, 2021). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratmasari *et al.*, (2021), Sundari & Rahayu, (2019), Riandani, (2019), Putri *et al.*, (2020), dan Khoer & Atnawi, (2022) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi positif oleh pengendalian internal. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustina, (2021) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh pengendalian internal.

6. Kesimpulan

Kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif oleh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal. Kualitas laporan keuangan yang baik disebabkan oleh semakin baiknya tingkat kompetensi sumber daya manusia. Dengan adanya pemberdayaan sumber daya manusia yang baik akan dapat mengatasi isu-isu yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan secara optimal akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan memudahkan dalam pelayanan informasi BUMDes terhadap masyarakat. Disamping itu semakin baik pengendalian internal dalam sebuah organisasi maka tingkat kualitas laporan keuangan juga akan semakin baik. Selain itu, fungsi pengawasan diperlukan dalam bentuk pengendalian internal dalam penyelenggaraan tugas pengelolaan keuangan yang dilakukan agar dapat berjalan dengan baik. Keterbatasan penelitian ini meliputi variabel yang digunakan dan jumlah sampel BUMDes. Sedangkan saran untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang belum diteliti seperti pemahaman akuntansi seperti penelitian yang dilakukan Nur & Putri, (2022) karena pemahaman akuntansi sangat penting yang akan berdampak luas pada organisasi. Serta dapat menambahkan sampel penelitian sehingga dapat mewakili kondisi BUMDes yang ada.

Referensi

- Apriansyah, *et al* 2020. Jambi Accounting Review (JAR) Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya. *Journal accounting review*, 1(April): 44–62.
- Bastian, I. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Ketiga ed. Jakarta: Erlangga.
- Buchari 2018. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dengan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi. *Photosynthetica*, 2(1): 1–13. Tersedia di <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht>.
- Davis, J.H. & Donaldson, L. 1997. Toward A Stewardship Theory of Management. *Academy of Management Review*, 22(1).
- Dinpermades.go.id n.d. *Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa*. Tersedia di <https://dinpermades.temanggungkab.go.id/>.
- Fanani, Z. 2006. *Manajemen Laba: Bukti dari Set Kesempatan Investasi, Hutang, Kos Politis, dan Konsentrasi Pasar pada Pasar yang Sedang Berkembang*.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustina, I.R.A. 2021. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1): 56–64.
- Harahap, S.S. 2015. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ishak, P. & Syam, F. 2020. Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2): 120–130. Tersedia di <https://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/view/45>.
- Johson, B. & Kell 2003. *Modern Auditing*. Edisi Ketu ed. Jakarta: Erlangga.

- Khoer, I.M. & Atnawi 2022. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, 9(1): 12–23. Tersedia di <https://online-journal.unja.ac.id/jaku/article/view/16111%0Ahttps://online-journal.unja.ac.id/jaku/article/download/16111/12337>.
- Khoirunisa, N.A. & Khoiriawati, N. 2022. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan bumdes di wilayah Kecamatan Karangrejo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Volume 5,(P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN : 2622-2205). Tersedia di <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.
- Mangkunegara, A.P. 2012. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyadi 2014. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nengsy, H. 2018. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1): 1–17. Tersedia di <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/244>.
- Nur, R. & Putri, V. 2022. Pengaruh Intellectual Capital , Sistem Pengelolaan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. *Journal of Management & Business*, 5(2): 223–232.
- Ppid.temanggung.go.id 2022. *Rencana Kerja Tahun 2022 Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Temanggung*. ppid.temanggung.go.id. Tersedia di https://ppid.temanggungkab.go.id/assets/file_master/Renja_DPM_Tahun_2022.pdf.
- Putri, U.A., Hafidhah, H. & Firmansyah, I.D. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd Kabupaten Sumenep. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 1(1): 11–19.
- Ratmasari, D.I., Yuliani, N.L., Hakim, A., Akuntansi, P., Ekonomi, F. & Bisnis, D. 2021. Kualitas laporan keuangan BUMDES dan faktor yang mempengaruhinya. *Borobudur Accounting Review*, 1(1): 66. Tersedia di www.magelangkab.go.id.
- Riandani, R. 2019. Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 3–28. Tersedia di <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2395>.
- Romney, M.B. & Steinbar, P.J. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M.B. & Steinbart, P.J. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. 13 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Salehi, M. & Torabi, E. 2012. The Role Of Information Technology In Financial Reporting Quality: Iranian Scenario. *Scientific Journal of Croatia*, 6(1): 115–127.
- Siti, A., Wijaya, A., Darma, D.C., Maria, S. & Lestari, D. 2020. *Underground Economy: Teori & Catatan Kelam*. Yayasan Kita Menulis.
- Suhada, N.G. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei Pada Skpd Di Kota Bandung) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Sukriani, L., Eka Dianita Marvilianti Dewi, P. & Arie Wahyuni, M. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara. *jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(3): 85–97.
- Sundari, H. & Rahayu, S. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Jurnal E-Proceeding Of Management*, 6(1): 660–667.
- Sutabri, T. 2014. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wilkinson, J.W., Cerullo, M.J. & B, V.R.I. 2000. *Accounting Information System Essential Concept and Application*. 4 ed. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Zubaidi, N., Cahyono, D. & Maharani, A. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2): 68–76.
- Zulkarnain & Dewi, D.K. 2021. Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Pada BUMDes di Kecamatan Rambah. (2): 56–68.